

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bawaslu Kabupaten Serang memiliki kewenangan sebagai *State Auxiliary Agent*, Bawaslu memiliki kewenangan menangani dugaan pelanggaran dalam pemilu sesuai dengan peraturan Bawaslu. Di Kabupaten Serang terdapat laporan dugaan pelanggaran diantaranya, netralitas ASN dan Kepala Desa, adanya Politik uang, adanya dugaan pelanggaran kode etik, dan dalam tinjauan *fiqih siyasah*, Bawaslu masuk kedalam *Siyasah Syar'iyah* yang dalam hal ini membahas atau mengkaji tentang hubungan lembaga pemerintah dan masyarakatnya. Dalam menjalankan kewenangannya, Bawaslu menjalankan sesuai dengan peraturan Bawaslu, serta mengutamakan keputusan yang dapat memberikan kemaslahatan untuk bersama.
2. Bawaslu Kabupaten Serang memiliki strategi untuk mencegah dan meminimalisir pelanggaran pemilu terjadi, diantaranya dengan melakukan koordinasi antar lembaga, pendidikan partisipatif, pusat pengawasan partisipatif, sosialisasi produk

hukum, juga dengan memberikan imbauan kepada pihak yang terlibat dalam pemilihan.

3. Kendala yang dihadapi Bawaslu Kabupaten Serang bukan hanya berasal dari *internal* saja melainkan juga dari *eksternal*, hal ini menjadi penghambat dalam mensukseskan pengawasan dalam pemilu, yang menjadi suatu kendala Bawaslu diantaranya kurangnya SDM, kurang lengkapnya administratif, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap politik uang.

B. Saran

Dari Kesimpulan di atas berikut saran yang dapat diajukan;

1. Diharapkan Bawaslu Kabupaten Serang dapat lebih bekerjasama dengan lembaga yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu agar dapat menumbuhkan sinergi dan saling berkoordinasi, hal ini agar tidak terjadinya permasalahan lain yang muncul karena keputusan yang kurang tepat.
2. Bawaslu Kabupaten Serang diharapkan dapat melaksanakan seleksi dan penerimaan anggota pengawas pemilu dengan memprioritaskan calon yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana hukum. Hal ini penting karena dapat berpengaruh pada integritas penyelenggara dalam memastikan keberhasilan penanganan pelanggaran pemilu.

3. Diharapkan Masyarakat dapat memilih keputusan yang tepat dan lebih bijak dalam menanggapi serta dalam memilih pemimpin negara, karena hal ini dapat menjadi ancaman bagi kita sebagai masyarakat di negara yang semakin banyaknya persaingan.